



JEP

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 – 9595

Volume 5 No 3 November 2016

Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya
Kecamatan Kedamalan Kota Bandar Lampung
Ageng Wahyudin Ismail, Emi Malmunah

Analisis Transformasi Sektoral
Dan Disparitas Pembangunan Di Provinsi Maluku
Johannis P. Toatubun

Analisis Keuntungan Usaha Jamur Tiram
Di Kota Bandar Lampung
Marlinda Apriyani dan Sri Handayani

Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan
Pendapatan Antar Wilayah (Studi Kasus Provinsi Lampung)
Toto Gunarto , Marsellina

Pengaruh Penerapan *Supply Chain Integration*
Pada Perusahaan Manufaktur
Nurul Huana, Prayudha Ananta

Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
Di Kota Tarakan Kalimantan Utara
Said Usman

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedungmenang
Bandar Lampung 35145
e-mail : jep@feb.unila.com

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Hasmadi Mat Akin, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila) Warsono, Ph.D (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unila)
Pemimpin Umum	Dr. Natrobi, S.E., M.Si. (Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)
Dewan Editor	
Ketua	Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.
Anggota	Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si. Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M Dr. Diah Setyorini Gunawan, S.E., M.Si Dr. Wasturrahma, S.E., M.Si
Redaksi Pelaksana	
Ketua	Deddy Yuliatwan, S.E., M.Si.
Sekretaris	Emi Matmunah, S.E., M.Si.
Bendahara	Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Tata Usaha dan Keanggotaan	Sahidin, S.E.
Alamat Redaksi	Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Email	jepep.feb@gmail.com
Website	ep.feb.unila.ac.id

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisi ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga terbitan volume 5 nomor 3 Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat diselesaikan. Terbitan volume 5 nomor 3 ini merupakan volume terakhir dengan format satu kolom, Pada terbitan selanjutnya sesuai dengan pedoman penulisan jurnal maka tampilan isi menggunakan dua kolom. Perubahan ini berdasarkan masukan dari berbagai kalangan guna mempermudah dalam proses peningkatan status jurnal (Akreditasi). Sekali lagi kami berharap, dengan terbitan Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat memfasilitasi dosen, alumni jurusan Ekonomi Pembangunan baik dari Strata-1, Strata-2 maupun program Doktor serta masyarakat ilmiah lainnya dalam menuangkan ide-ide keilmuan kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Ucapan terima kasih tak hentinya kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang terus mendukung terbitnya Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini. Harapan kita terbitan Volume 5 Nomor 3 bulan November 2016 dengan tampilan yang telah menyesuaikan dan akan terus disesuaikan dengan format jurnal terakreditasi dapat mendukung dalam rangka meningkatkan status jurnal menjadi jurnal nasional terakreditasi, oleh karenanya sumbang saran semua pihak untuk kemajuan dan kelangsungan jurnal ini tetap kami harapkan. Dan akhirnya kami berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, November 2016
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Kajar

Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 19660621 199003 1003

Daftar Isi

Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Ageng Wahyudin Ismail, Emi Maimunah	273-288
Analisis Transformasi Sektoral Dan Disparitas Pembangunan Di Provinsi Maluku Johanis P. Toatubun	289-302
Analisis Keuntungan Usaha Jamur Tiram Di Kota Bandar Lampung Marlinda Apriyani dan Sri Handayani	303-316
Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah (Studi Kasus Provinsi Lampung) Toto Gunarto , Marselina	317-332
Pengaruh Penerapan <i>Supply Chain Integration</i> Pada Perusahaan Manufaktur Nurul Husna, Prayudha Ananta	333-348
Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Tarakan Kalimantan Utara Said Usman	349-360

Ageng Wahyudin Ismail, Emi Maimunah

*Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya
Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*

**“ Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas
Di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian
Kota Bandar Lampung”**

Ageng Wahyudin Ismail¹, Emi Maimunah²

**“FACTORS AFFECTING FERTILITY
IN KELURAHAN TANJUNG RAYA KECAMATAN KEDAMAIAN
BANDAR LAMPUNG CITY”**

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of family income, education level, the age of first marriage and the number of family member toward fertility in Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung City. This research is using primary data that collected by using questionnaire method. The data that used in this research is cross section data. This research is using multiple regression as analysis tool using Ordinary Least Square (OLS) method with full log model equation. The result showing that independent variables such as family income, education level, and the age of first marriage is having negative and significant effect toward fertility in Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung City. While the other independent variable like the number of family member is having positive and significant effect toward fertility in Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung City.

Keywords : *Education level, family income, fertility, the age of first marriage, the number of family member.*

¹: Alumni Ekonomi Pembangunan FEB Unila

²: Dosen FEB Unila

Pendahuluan

Latar Belakang

Pembangunan memegang peran penting dalam sebuah negara untuk menjadi lebih baik dimana pembangunan tersebut dilaksanakan secara terus menerus dan dinamis. Pembangunan merupakan proses perubahan dalam struktur pembangunan ekonomi yang terdapat dalam suatu masyarakat sehingga membawa kemajuan dalam arti meningkatkan taraf hidup rakyat maupun penyempurnaan mutu kehidupan dalam masyarakat yang bersangkutan. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sedang melaksanakan pembangunan secara seimbang merata menuju kepada masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Sukirno, 2004).

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, upaya penyediaan lapangan kerja merupakan suatu hal yang sulit dilakukan karena pertumbuhan tenaga kerja yang cepat sebagai akibat dari tingginya pertumbuhan penduduk. Menurut Rusli (2012), pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran, kematian dan migrasi. Di Indonesia migrasi kurang mendapat perhatian sehingga penduduk hanya dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Perkiraan proyeksi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia masih bertambah terus karena masih tinggi perbedaan antara tingkat kelahiran kasar dengan tingkat kelahiran umum.

Pada saat ini di negara maju ataupun negara berkembang seperti Indonesia, mengupayakan penurunan fertilitas karena pada umumnya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dianggap sebagai faktor penghambat dari pembangunan. Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh fertilitas diukur dengan jumlah anak lahir hidup dari seorang ibu. Fertilitas dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor demografi dan non demografi. Faktor demografi meliputi umur, umur perkawinan pertama, lama perkawinan, paritas atau jumlah persalinan yang pernah dialami dan proporsi perkawinan.

Sedangkan faktor non demografimeliputi keadaan ekonomi penduduk, tingkat pendidikan, perbaikan status wanita, urbanisasi dan industrialisasi (Rusli,2012).

Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan distribusi yang tidak merata. Hal itu diikuti dengan masalah lain yang lebih spesifik, yaitu angka fertilitas dan angka mortalitas yang relatif tinggi. Kondisi ini dianggap tidak menguntungkan dari sisi pembangunan ekonomi. Hal itu diperkuat dengan kenyataan bahwa kualitas penduduk masih rendah sehingga penduduk lebih diposisikan sebagai beban dari pada modal pembangunan (Munir,1999).

Kota Bandar Lampung adalah ibukota sekaligus kota terbesar di Provinsi Lampung. Bandar Lampung juga merupakan kota terbesar ketiga di Pulau Sumatera setelah Medan dan Palembang. Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya.

Jumlah penduduk di Kota Bandar Lampung selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Kota Bandar Lampung memiliki kepadatan penduduk 8.316 jiwa/km² dan tingkat pertumbuhan penduduk 1,79 % per tahun. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung

	Tahun								
	1971	1980	1990	2000	2008	2009	2010	2014	2030
Jumlah Penduduk	198.427	284.275	636.418	743.109	822.880	833.517	881.801	1.167.101	2.400.000 (perkiraan)

Sumber : Badan Pusat Statistik,2014.

Berdasarkan Tabel 1 jumlah populasi penduduk di Kota Bandar Lampung sebesar1.167.101 jiwa, kepadatan penduduk sekitar 8.316 jiwa/km² dan diproyeksikan pertumbuhan penduduk mencapai 2,4 juta jiwa pada tahun 2030. Saat ini kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa, perdagangan, dan perekonomian di provinsi Lampung.

Dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1975 dan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1982 tentang perubahan wilayah, maka Kota Bandar Lampung diperluas dengan pemekaran dari 4 kecamatan 30 kelurahan menjadi 9 kecamatan 58 kelurahan. Kemudian berdasarkan SK Gubernur No. G/185.B.111/Hk/1988 tanggal 6 Juli 1988 serta surat persetujuan Mendagri nomor 140/1799/PUOD

tanggal 19 Mei 1987 tentang pemekaran kelurahan di wilayah Kota Bandar Lampung, maka kota Bandar Lampung terdiri dari 9 kecamatan dan 84 kelurahan. Pada Tahun 2001 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 04, Kota Bandar Lampung menjadi 13 kecamatan dengan 98 kelurahan.

Sehingga pada tanggal 17 September 2012 bertempat di Kelurahan Sukamaju, diresmikanlah kecamatan dan kelurahan baru di wilayah Kota Bandar Lampung sebagai hasil pemekaran sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan. Kota Bandar Lampung menjadi 20 kecamatan dengan 126 kelurahan.

Kecamatan Kedamaian adalah kecamatan baru yang ada di Kota Bandar Lampung hasil pemekaran wilayah dari Kecamatan Tanjungkarang Timur pada Tahun 2012. Kecamatan Kedamaian yang terdiri dari 7 kelurahan dengan jumlah penduduk pada Tahun 2015 sebesar 44.376 jiwa dengan jumlah pria sebesar 20.699 jiwa dan wanita sebesar 23.677 jiwa. Berikut adalah tabel kependudukan Kecamatan Kedamaian :

Tabel 2. Laporan Kependudukan Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Kedamaian Bulan September Tahun 2015

No	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
			Pria	Wanita	Pria+Wanita
1	Tanjung Gading	1.007	2.087	2.140	4.227
2	Tanjung Baru	1.583	2.730	3.193	5.923
3	Tanjung Raya	1.791	2.573	4.574	7.147
4	Tanjung Agung Raya	457	974	986	1.960
5	Kalibalau Lencana	2.437	4.137	4.240	8.377
6	Bumi Kedamaian	1.962	4.068	4.229	8.297
7	Kedamaian	2.409	4.130	4.315	8.445
Jumlah		11.646	20.699	23.677	44.376

Sumber : Kantor Kecamatan Kedamaian, 2015.

Berdasarkan Tabel 2 Kelurahan Tanjung Raya adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kedamaian yang memiliki jumlah penduduk wanita tertinggi dibandingkan dengan kelurahan lain yang ada di Kecamatan Kedamaian. Jumlah penduduk wanita di Kelurahan Tanjung Raya yaitu sebesar 4.574 jiwa. Jumlah penduduk wanita yang lebih tinggi akan mempengaruhi tingkat fertilitas di suatu daerah. Hal ini akan membuat pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tanjung

Raya akan mengalami peningkatan. Untuk menekan laju jumlah pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat setiap tahunnya maka pemerintah melaksanakan program nasional keluarga berencana yang tujuannya untuk menciptakan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Berikut adalah tabel laporan kependudukan yang ikut serta program KB :

Tabel 3. Penduduk Yang Ikut Serta Program KB di Kelurahan Tanjung Raya

Tahun	Jumlah Peserta KB (jiwa)
2013	236
2014	269
2015	282

Sumber : Kantor Pusat Kesehatan Kelurahan Tanjung Raya, 2015.

Dilihat dari Tabel 3 menunjukkan peningkatan jumlah peserta disetiap tahunnya. Dari tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,14% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,05%. Dengan meningkatnya jumlah peserta KB disetiap tahunnya maka hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Kelurahan Tanjung Raya memiliki antusias untuk mengurangi jumlah fertilitas di daerahnya.

Meningkatnya jumlah anggota KB di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian setiap tahunnya masih membuat pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tanjung Raya terus mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat berdasarkan Tabel 4 tingkat pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Data pada Tahun 2013 menunjukan tingkat fertilitas sebesar 26 jiwa dan tingkat mortalitas sebesar 18 jiwa, Tahun 2014 menunjukkan tingkat fertilitas sebesar 33 jiwa dan tingkat mortalitas sebesar 16 jiwa, sedangkan pada Tahun 2015 tingkat fertilitas menunjukkan sebesar 41 jiwa dan tingkat mortalitas sebesar 12 jiwa. Berikut adalah tabel angka fertilitas dan mortalitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian :

Tabel 4. Angka Fertilitas dan Mortalitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian

Tahun	Fertilitas	Mortalitas
2013	26	18
2014	33	16
2015	41	12

Dilihat dari Tabel 4 tingkat fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Tahun 2014 tingkat fertilitas mengalami kenaikan sebesar 0,26% dari tahun sebelumnya dan pada Tahun 2015 terjadi peningkatan tingkat fertilitas sebesar 0,25% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tingkat mortalitas mengalami penurunan di setiap tahunnya. Pada Tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Tahun 2015 terjadi penurunan lagi sebesar 0,25%. Dengan terus meningkatnya angka fertilitas dan menurunnya angka mortalitas membuat perkembangan pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini membuat jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian semakin bertambah tinggi.

Rumusan masalah

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama dan jumlah anggota keluarga terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian ?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama, dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama dan jumlah anggota keluarga terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama, dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian.

Hipotesis Penelitian

Diduga pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama, dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian.

Tinjauan Pustaka

Teori Kependudukan

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu: fertilitas, mortalitas dan migrasi.

Teori Malthus menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung, pada kasus ini dimana terdapat permasalahan meledaknya jumlah penduduk dikota yang tidak diimbangi dengan ketersediaan pangan pun berkurang, hal ini merupakan perimbangan yang kurang menguntungkan. Menurut pendapatnya, faktor pencegah dari ketidakseimbangan penduduk dan manusia antara lain *Preventive checks* (penundaan perkawinan, mengendalikan hawa nafsu dan pantangan kawin), *Positive checks* (bencana alam, wabah penyakit, kejahatan dan peperangan) (Mulyadi, 2008).

Teori Fertilitas

Fertilitas merupakan hasil reproduksi nyata dari seorang atau sekelompok wanita, sedangkan dalam bidang demografi fertilitas ialah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah anak yang benar – benar dilahirkan dalam keadaan hidup (Munir, 1984). Besar kecilnya jumlah kelahiran dalamsuatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan atau kekayaan (Hatmadji, 2004).

Teori fertilitas yang dikemukakan oleh Ronald Freedman berpendapat bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi tingkat fertilitas. Selain adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi fertilitas yaitu tingkat mortalitas, norma tentang besarnya keluarga, struktur sosial ekonomi dan juga norma mengenai variabel antara (Mulyadi, 2008).

Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas

1. Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi suatu keputusan seseorang atau keluarga dalam merencanakan jumlah anak. Hubungan antara fertilitas dengan penghasilan keluarga menurut Terence Hull dalam (Singarimbun, 2008) menyatakan bahwa wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah akan cenderung mengakhiri masa reproduksinya lebih awal dibandingkan dengan wanita pada kelompok berpenghasilan sedang dan tinggi.

Menurut Becker berpendapat bahwa apabila pendapatan naik maka banyaknya anak yang dimiliki juga bertambah. Jadi hubungan antara pendapatan dan fertilitas adalah positif (Hatmaji, 2004). Tetapi menurut Lucas (1990) percaya bahwa norma yang menunjukkan penduduk dari golongan penghasilan yang lebih rendah mempunyai fertilitas yang relatif tinggi, hampir dapat dikatakan sebagai suatu hukum sosial ekonomi. Jadi hubungan antara tingkat pendapatan dengan fertilitas adalah positif dan negatif.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan wanita dianggap sebagai salah satu variabel yang penting dalam melihat variasi tingkat fertilitas. Karena variabel ini banyak berperan dalam perubahan status, sikap dan pandangan hidup mereka di dalam masyarakat.

Menurut Todaro (2006) semakin tinggi tingkat pendidikan istri atau wanita cenderung untuk merencanakan jumlah anak yang semakin sedikit. Keadaan ini menunjukkan bahwa wanita yang telah mendapatkan pendidikan lebih baik cenderung memperbaiki kualitas anak dengan cara memperkecil jumlah anak, sehingga akan mempermudah dalam perawatannya, membimbing dan memberikan pendidikan yang lebih layak.

3. Usia Perkawinan Pertama

Usia perkawinan dalam suatu pernikahan berarti umur terjadinya hubungan kelamin antara individu pria dan wanita yang terikat dalam suatu lembaga perkawinan dengan berbagi ketentuan mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing individu. Pada masyarakat yang sedang berkembang, usia perkawinan pertama cenderung muda sehingga nilai fertilitasnya tinggi. Dengan kata lain semakin cepat usia kawin pertama, semakin besar kemungkinan mempunyai anak (Singarimbun, 2008).

4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di suatu daerah. Keluarga yang memiliki banyak anak akan menyebabkan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan tingkat fertilitas. Oleh karena itu semakin banyak anggota keluarga maka akan menyebabkan meningkatnya tingkat fertilitas di suatu daerah (Widiyanti, 1987).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui metode kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang sudah berkeluarga yang tinggal di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian. Jumlah penduduk yang sudah berkeluarga bisa dilihat dari jumlah KK (Kartu Keluarga) di Kelurahan Tanjung Raya yaitu sebesar 1.791 jiwa. Sedangkan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%. Dari data tersebut maka jumlah sampel yang dapat diketahui melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{1791}{1 + 1791 (0,1^2)}$$
$$n = 94,72 = 95$$

Dari perhitungan tersebut maka sampel yang didapat untuk penelitian ini adalah sebanyak 95 keluarga. Jumlah tersebut dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Definisi Operasional Variabel

Beberapa definisi Operasional variabel dalam penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. Fertilitas (Y)

Fertilitas adalah hasil reproduksi nyata dari responden yang merupakan jumlah anak yang dilahirkan hidup, ukurannya adalah jiwa;

2. Pendapatan keluarga (X1)

Pendapatan keluarga adalah pendapatan keluarga dari kegiatan pokok maupun sampingan ditambah pendapatan responden dan ukurannya adalah rupiah per bulan;

3. Pendidikan (X2)

Pendidikan adalah pendidikan formal berjenjang yang pernah diikuti responden yaitu SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Ukuran yang dipakai adalah tahun sukses pendidikan yang ditempuh;

4. Usia perkawinan pertama (X3)

Usia perkawinan pertama adalah usia pertama kali responden menikah, ukurannya adalah tahun;

5. Jumlah anggota keluarga (X4)

Jumlah anggota keluarga adalah jumlah keseluruhan anggota dalam satu keluarga yang mempunyai hubungan darah terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal dalam satu atap, dinyatakan dalam satuan jiwa;

Model Analisis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan full ln model sebagai berikut (Gujarati, 2000):

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e_t$$

Keterangan:

Y = Fertilitas

ln = Logaritma Natural

b_i = Koefisien regresi

X_1 = Pendapatan keluarga

X_2 = Tingkat Pendidikan

X_3 = Usia perkawinan pertama

X_4 = Lama pemakaian alat kontrasepsi

e_t = Variabel pengganggu

Hasil Perhitungan

Hasil pengolahan data dilakukan dengan menggunakan eviews 6 yang menghasilkan regresi linier berganda seperti terdapat pada tabel 5 ditunjukkan dengan persamaan regresi berikut ini :

Tabel 5. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda dengan Tingkat Kepercayaan 90%

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5,889092	1,417324	4,155077	0,0001
X1	-0,270788	0,093844	-2,885524	0,0049
X2	-0,280793	0,115232	-2,436766	0,0168
X3	-0,616638	0,297829	-2,070439	0,0413
X4	0,869473	0,137682	6,315063	0,0000
R = 0,469882		F-Statistic = 19,94340		
R ² = 0,446321		Prob(F-Statistic) = 0,000000		

Sumber : Data Diolah, 2016.

Berdasarkan dilihat dari hasil Tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e_t$$

$$\ln Y = 5,889092 - 0,270788 X_1 - 0,280793 X_2 - 0,616638 X_3 + 0,869473 X_4$$

$$t_{stat} = (4,155077) \quad (-2,885524) \quad (-2,436766) \quad (-2,070439) \quad (6,315063)$$

$$R = 0,469882$$

$$R^2 = 0,446321$$

$$F\text{-Statistic} = 19,94340$$

Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh seperti yang terdapat pada tabel 5, maka analisis pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Fertilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa pendapatan keluarga memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Nilai koefisien regresi pendapatan keluarga (X1) sebesar - 0,270788 yang bernilai negatif (-), sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan pendapatan sebesar 1% akan menyebabkan penurunan sebesar 0,27% pada fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota

Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suvita Cahyaning (2013) bahwa pendapatan keluarga berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Fertilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan (X_2) sebesar $-0,280793$ yang bernilai negative (-), sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan pendidikan sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0,28% pada fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endru Setia Adi (2013) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas.

3. Pengaruh Usia Perkawinan Pertama Terhadap Fertilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa usia perkawinan pertama memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Nilai koefisien regresi usia perkawinan pertama (X_3) sebesar $-0,616638$ yang bernilai negatif (-), sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan usia sebesar 1% akan menyebabkan penurunan sebesar 0,62% pada fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa usia perkawinan pertama berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suvita Cahyaning (2013) bahwa usia perkawinan pertama berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas.

4. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Fertilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Nilai koefisien regresi jumlah anggota keluarga (X_4)

sebesar 0,869473 yang bernilai positif (+), sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah anggota keluarga sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,87% pada fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endru Setia Adi (2013) bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, usia perkawinan pertama dan jumlah anggota keluarga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan keluarga (X1) berpengaruh negatif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
2. Variabel tingkat pendidikan (X2) berpengaruh negatif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
3. Variabel usia perkawinan pertama (X3) berpengaruh negatif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
4. Variabel jumlah anggota keluarga (X4) berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
5. Variabel pendapatan keluarga (X1), tingkat pendidikan (X2), usia perkawinan pertama (X3), dan jumlah anggota keluarga (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

*Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya
Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*

1. Pentingnya bagi para wanita usia muda di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung untuk terus meningkatkan pengetahuannya melalui pendidikan formal. Dengan meningkatkan tingkat pendidikan membuat para wanita akan menunda perkawinan mereka, sehingga dapat mengurangi fertilitas. Dengan terus meningkatkan tingkat pendidikan mereka tentunya mereka akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga mereka akan berpikir kembali jika memiliki banyak anak merupakan beban ekonomi keluarga yang tidak ringan seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya jumlah anak akan menyebabkan juga banyaknya waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan sebagai kewajiban dan rasa tanggung jawab orang tua kepada anaknya. Dengan demikian maka akan mengurangi tingkat kelahiran anak dan akan mengurangi beban pengeluaran dalam keluarga sehingga keluarga akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera, serta dengan pendidikan yang tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menguntungkan pembangunan ekonomi daerah maupun negara.
2. Perlu adanya usaha-usaha yang lebih terarah dari pemerintah untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang keluarga berencana dan penanaman norma keluarga kecil agar timbul kesadaran masyarakat untuk membatasi kelahiran atau tingkat fertilitas.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, sehingga diperoleh temuan yang lebih bervariasi dan lebih baik dalam menjelaskan fertilitas, misalnya dengan menyertakan variabel lain seperti lama pemakaian alat kontrasepsi, jenis alat KB yang digunakan, curah jam kerja dan lainnya yang berpengaruh dalam meningkatnya fertilitas.

Daftar Pustaka

- Ananta, A. 1993. Ciri *Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : LDFE UI
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka cipta
- Ayu, Ida. 2015. *Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi*

Ageng Wahyudin Ismail, Emi Maimunah

*Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya
Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*

Terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Denpasar. Jurnal Ekonomi
Kuantitatif Vol. 8 No. 2

Bagoes, Ida. 2000. Demografi umum. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Cahya, 2004. *Faktor yang mempengaruhi fertilitas pada keluarga nelayan
Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.* Skripsi. Jember: FE
UNEJ.

Daryanto, 1996. *Kependudukan.* Penerbit tarsito Bandung.

Endang, 2004. *Faktor yang mempengaruhi fertilitas pada keluarga petani Desa
Karangrejo Kecamatan Summersari.* Skripsi. Jember: FE UNEJ.

Endru SAdi, 2013. *Faktor yang mempengaruhi fertilitas di Desa Kandangtepus
Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajan.* Skripsi. Jember: FE UNEJ.

Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta : Ghalia Indonesia

Hatmaji, Sri. 2004. *Fertilitas Dalam Dasar-dasar Demografi.* Jakarta LDFFE.UI

Hidayati, 2008. *Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi fertilitas pada
keluarga petani di Desa Klorongan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*

Irawan dan Suparmoko. 1992. *Ekonomi pembangunan.* Yogyakarta: BPFE

Lucas, Bouge. 1990. *Pengantar Kependudukan,* Cetakan Keempat. Yogyakarta

Mantra. 2003. *Demografi Umum.* Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Mulyadi, Subri. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Persepektif
Pembangunan.* Jakarta : Rajawali Press

Munir, Rozy. 1999. *Teknik Demografi.* Jakarta: Radar jaya offset

Neuman, M Lawrence. 2003. *Metode Penelitian Sosial (Pendekatan Kuantitatif
dan Kualitatif).* USA.

Nurandini, Febi. 2015. *HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (Studi Kasus
Peserta KB di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik).* Jurnal Ilmiah
Ekonomi Kuantitatif

Nurwikayati, 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Tenaga Kerja
Wanita di Kelurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso Kabupaten
Bondowoso.* Skripsi. Jember : FE UNEJ.

Ageng Wahyudin Ismail, Emi Maimunah

*Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya
Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*

Rusli 2012. *Pengantar ilmu kependudukan*. Jakarta. LP3S

Santoso, 2004. *Masalah statistik SPSS Versi 11.5*. Jakarta: PT. Elex media komputindo.

Saleh, M. 2006. *Analisis Faktor Sosial Ekonomi Pengaruhnya Terhadap Fertilitas Di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Jurnal Society Vol 1 No 2, Oktober, hlm 17-31.

Setiawan, N. 1999. *Dinamika Penduduk Profensi Jawa Barat ilustrasi Dasawarsa Awal milenium II*. Bandung: LPFE UNEJ

Singarimbun, Masri. 2008. *Metode Penelitian Survey*. LP3S. Jakarta

Subagiarta, I Wayan. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit FE unej.

Sugiyono. 2004 . *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makro*. Jakarta : PT.Raja Grafindo

Todaro, MP. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Erlangga, Jakarta.

Widiyanti,1987. *Ledakan Penduduk Menjelang Tahun 2000*.Jakarta:Bina Aksara

Wirosuhadjo, Kartomo. 2000. *Dasar -Dasar Demografi*. Jakarta : LPFE UI